



**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
LAPORAN AKHIR**

1. Judul Kegiatan : Terapi Berkuda sebagai Media Stabilisasi Emosi Penyandang Autisme
2. Bidang Kegiatan : PKMM
3. Bidang Ilmu : Humaniora
4. Ketua Pelaksana Kegiatan

5. Anggota Pelaksana : 4 Orang
6. Dosen Pendamping

7. Biaya Kegiatan Total
a. Dikti : Rp 7.000.000,00
b. Sumber Lain : Tidak ada
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan

Bogor, 14 Juni 2010

Menyetujui,
Wakil Dekan
Fakultas Kedokteran Hewan

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Nastiti Kusomorini
NIP. 196 21205 198703 2001

Aswin Setyawan
B04080061

Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ir. H. Yonny Kusmaryono, MS.
NIP. 195 81228 198503 1003

Dr. drh. Amrozi
NIP. 197 00721 199512 1001



DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Program	2
1.4 Luaran yang Diharapkan.....	2
1.5 Kegunaan Program	2
II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	2
III. METODE PENDEKATAN.....	3
IV. PELAKSANAAN PROGRAM	3
4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	4
4.2 Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan.....	4
4.3 Instrumen Pelaksanaan	4
4.4 Rancangan dan Realisasi Biaya.....	5
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	9
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Autisme atau *Autistic Spectrum Disorder* adalah sebuah sindrom gangguan perkembangan system saraf pusat yang ditemukan pada sejumlah anak ketika masa kanak-kanak hingga masa sesudahnya. Autisme berasal dari kata *Autos* yang berarti diri sendiri dan *Isme* yang berarti aliran. Penyebab autisme sampai saat ini masih belum diketahui secara pasti. Beberapa teori menyebutkan bahwa autisme disebabkan oleh kekurangan nutrisi dan oksigenasi, serta akibat polusi udara, air dan kandungan zat makanan. Kuda digunakan sebagai salah satu sarana terapi karena cara berjalan kuda membentuk input sensoris melalui gerakan yang bervariasi, berirama, dan berulang-ulang. Terapi berkuda juga dapat mempengaruhi pasien dari segi psikologis, kognitif, perilaku, dan fungsi komunikasi (americanequestrian.com). Berbagai literatur menyebutkan bahwa kuda adalah hewan yang sangat peka. Hewan ini dapat merasakan perubahan emosi penunggangnya ataupun orang yang ada di sekitarnya. Menurut Mc Bane (1994), seekor kuda dengan sifat yang cenderung agresif akan bereaksi gelisah ketika orang yang akan menungganginya gelisah. Harvey (1997) mengatakan bahwa kuda dapat merasakan apa yang manusia rasakan, hal itu dapat dilakukan karena kuda memiliki *sixth sense* yang baik. Mereka dapat mendengar pemikiran atau merasakan getaran perasaan yang tidak dapat manusia rasakan, selain itu mereka juga dapat mencium bau keringat kita ketika kita sedang merasa ketakutan atau emosi kita berubah.

Kata Kunci : Autisme, Kuda dan Emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya maka laporan akhir kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat (PKMM) dengan judul “*Terapi Berkuda Sebagai Media Stabilisasi Emosi Penyandang Autisme*” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Kami ucapkan terima kasih banyak kepada Dr.drh. Amrozi dan Dr.drh Upik K Hadi selaku dosen pembimbing kegiatan ini, trainer, volunteer, pihak YKII, anak-anak berkebutuhan khusus serta pihak-pihak lain yang membantu dalam terselesainya kegiatan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Terapi berkuda (*Hippotherapy*) ini merupakan salah satu terapi yang bisa digunakan untuk penyandang autisme, selain terapi autisme yang lain seperti terapi dengan metode ABA (*Applied Behavioral Approach*), *Son Rise*, dan Terapi lumba-lumba (*Dolphin Asisted Therapy*). Terapi berkuda sebagai salah satu alternatif penanganan autisme saat ini telah dilakukan di beberapa negara termasuk Indonesia dan memberikan banyak sekali manfaatnya kepada anak.

Kami berharap terapi berkuda bisa menjadi salah satu kegiatan penyandang autisme yang murah dan efisien dan laporan akhir ini bisa menjadi bahan acuannya. Kami sadar laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca.

Bogor, 14 Juni 2010

Penyusun

Thank you for evaluating Wondershare PDF Converter.

You can only convert 5 pages with the trial version.

To get all the pages converted, you need to purchase the software from:

http://store.wondershare.com/index.php?method=index&pid=524&license_id=11&sub_lid=3121&payment=paypal